

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan *field research*. Metode kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diamati.¹Metode penelitian kualitatif cenderung menganalisis penyimpulan induktif dan deduktif serta analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati menggunakan logika ilmiah. Hal ini bukan berarti bahwa metode kualitatif sama sekali tidak menggunakan dukungan data kuantitatif namun penekanannya tidak pada pengujian hipotesis melainkan pada usaha menjawab pertanyaan penelitian melalui cara-cara berfikir formal dan argumentatif.²

Dalam penelitian kualitatif, pengetahuan disusun melalui penafsiran terhadap multi perspektif yang berasal dari seluruh partisipan yang telah terlibat dalam penelitian tersebut. Proses penelitian ini dimulai dari bagaimana cara dalam menyusun asumsi dasar dan aturan berfikir yang akan digunakan dalam penelitian sehingga dalam proses pengumpulan data peneliti tidak menggunakan angka-angka namun memberikan penjelasannya.³Oleh karena itu, pendekatan kualitatif ini menekankan pada metode pengumpulan data pada sumber latar belakang dengan maksud dan tujuannya untuk menafsirkan fenomena yang terjadi. Pada fenomena yang terjadi maka peneliti dapat dijadikan sebagai instrument kunci dari suatu penelitian yang nantinya dapat menghasilkan data deskriptif. Seluruh data penelitian tersebut berasal dari hasil wawancara, observasi, dialog di lapangan, catatan lapangan,

¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya 2017): 4

² Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar 2015) : 5.

³ Afifuddin and Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Surabaya : pustaka setia,2018): 8.

dokumentasi dan gambaran pribadi sehingga datanya diolah dengan cara non statistik.⁴

Dengan demikian pada skripsi ini merupakan pendekatan kualitatif. Dipilihnya pendekatan kualitatif karena peneliti ingin memperoleh informasi yang lebih mendalam dari narasumber. Pendekatan kualitatif yang dimaksud yaitu sebagai jenis penemuan penelitiannya yang tidak melalui prosedur statistik ataupun dengan bentuk hitungan lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk mendalami konsep lebih dalam mengenai konsep kesurupan Menurut Mustamir Pedak di Griya Sehat Syafa'at 99 Semarang. Penelitian ini akan dilaksanakan secara langsung dengan mendatangi narasumber atau informasi lapangan.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian merupakan lokasi dan waktu yang dilaksanakan penelitian. Lokasi penelitian merupakan kondisi lingkungan pada sebuah penelitian yang telah dilaksanakan. Sedangkan waktu penelitian merupakan situasi dalam pelaksanaan penelitian. Setting penelitian ini digunakan untuk membantu penelitian dalam memposisikan serta memaknai hasil penelitian yang sesuai dengan kaidah ilmiah dan konteks ruang dan waktu.⁵

Sebelum melaksanakan penelitian, pada bulan November 2021 peneliti berencana untuk melakukan penelitian di Jam'iyah Ruqyah Aswaja di Desa Getassrabi, Kecamatan Gebog, Kabupaten Kudus. Peneliti juga melakukan observasi di Pondok Pesantren At Taqiy Kalipucang Kecamatan Welahan, Kabupaten Jepara namun penelitian itu di rasa belum tepat dikarenakan tidak menemukan responden sesuai judul penelitian. Kemudian Setelah melakukan pengamatan pada Desember 2021 yang dianggap telah sesuai dengan judul penelitian maka penulis menentukan setting pada penelitian ini yaitu di Sampangan, Kecamatan Gajahmungkur, Kota

⁴ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi : CV. Jejak 2018): 8.

⁵ Siti Supaat; Aris; Nur; Hakim; Arif; Karim, Abdul; Supriyadi; Masturin; Masrukhin; Nadhirin; Saliyo; Dzofir; Mohammad; Naim, Abdul Haris; Afif, Muh; Marhamah, *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana* , Lembaga Penjamin Mutu (LPM) (Kudus, 2018): 34.

Semarang Provinsi Jawa Tengah, tepatnya di Griya Sehat Syafa'at 99 Semarang yang berlokasi di Area perkantoran Masjid Agung Jawa Tengah (MAJT) di alamat Jl. Jalan Gajah Raya No.101, Sambirejo, Gayamsari, Kota Semarang, Jawa Tengah 50166. Dan saat ini Griya Sehat Syafa'at 99 Semarang memiliki cabang di Jl.Kendeng Barat I No.3A, Sampangan, Kec. Gajahmungkur, Kota Semarang, Jawa Tengah 50232.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian merupakan seseorang yang dijadikan penulis sebagai sumber data atau sumber informasi dari penelitian yang dilakukan. Subjek penelitian disebut dengan partisipan. Partisipan yang digunakan terutama apabila subjek mewakili suatu kelompok tertentu, dan hubungan antara peneliti dengan subjek penelitian dianggap bermakna bagi subjek. Selain partisipan, juga disebut dengan istilah narasumber yang memberikan informasi tertentu terkait judul yang akan diteliti.⁶ Subjek penelitian, informan maupun partisipan dalam metode penelitian kualitatif merupakan seseorang yang berikhtiar mengumpulkan data. Subjek penelitian yang dilakukan penulis ini adalah pemilik Klinik Griya Sehat Syafa'at 99 Semarang dan salah satu terapis di Klinik Griya Sehat Syafa'at 99 Semarang.

D. Sumber Data Penelitian

Data utama pada penelitian kualitatif bersumber dari kata-kata dan tindakan. Adapun data tambahan seperti dokumen dan lain sebagainya merupakan tambahan.⁷ Penelitian kualitatif dikumpulkan melalui pengambilan foto bukan angka-angka. Data yang dimaksud adalah melalui dokumen pribadi, transkrip wawancara diantaranya :

1. Data Primer

Sumber data primer adalah data yang didapatkan oleh peneliti yang langsung dikumpulkan dari sumber pertamanya. Sumber data primer yang diamati maupun

⁶ Afifuddin and Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Surabaya : pustaka setia,2018): 88.

⁷ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya 2017): 157.

diwawancarai adalah sumber utama.⁸ Sumber data primer pada penelitian ini berasal dari narasumber yaitu pemilik klinik Griya Sehat Syafa'at 99 Semarang.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data penunjang sumber utama yang dihimpun langsung oleh peneliti, yaitu dapat berbentuk berupa dokumen-dokumen.⁹ Data Sekunder yang didapatkan bersumber dari literatur pustaka seperti buku, situs-situs internet, dokumen, artikel, referensi jurnal dan media lain yang mendukung dalam penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada dasarnya penelitian kualitatif merupakan suatu proses penyelidikan yang mirip dengan pekerjaan detektif. Sebuah penyelidikan akan dihimpun data utama sekaligus data tambahannya. Sumber data utama penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, sedangkan data tertulis dan foto adalah data tambahan.¹⁰ Dalam pengumpulan data memerlukan teknik untuk mempermudah pencarian data. Teknik pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain :

1. Observasi

Dasar dari semua ilmu pengetahuan ini salah satunya dengan observasi, karena ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data. Adapun data tersebut dapat berupa fakta lapangan yang diperoleh melalui observasi. Dengan melakukan observasi, peneliti mempelajari perilaku dan makna perilaku tersebut. Observasi sendiri merupakan suatu proses kompleks yang tersusun dari proses biologis dan juga psikologis, dimana dalam proses tersebut merupakan dua komponen penting dalam proses pengamatan dan ingatan. Observasi juga dapat dikatakan sebagai salah satu cara pengumpulan data dalam suatu

⁸ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,(Jakarta: Rajawali ,2018): 93.

⁹ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,(Jakarta: Rajawali ,2018): 93.

¹⁰ Afifuddin and Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Surabaya : Pustaka Setia,2018): 129.

penelitian kualitatif yang dapat mengarahkan peneliti kedalam keseluruhan fenomena lapangan. Dalam penelitian kualitatif dapat dikumpulkan melalui observasi. Observasi dibutuhkan dalam penelitian untuk mendiskripsikan setting yang dipelajari, aktivitas-aktivitas yang berlangsung, dan orang-orang yang terlibat dalam kejadian yang diamati tersebut.¹¹

Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa cara penanganannya terhadap klien, cara komunikasinya, respon kliennya, dan keterampilan tokoh¹²

Teknik observasi non partisipan digunakan karena peneliti tidak ikut dalam kegiatan. Adapun teknik observasi yang penulis gunakan pada penelitian ini guna memperoleh informasi mengenai Konsep Kesurupan Menurut Mustamir Pedak di Griya Sehat Syafa'at 99 Semarang.

2. Wawancara

Wawancara yaitu Tanya jawab antara dua orang atau lebih secara langsung. Pewawancara disebut dengan *interviewer*, sedangkan orang yang diwawancarai disebut dengan *interview*.¹³ Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu atau sebuah teknik mengumpulkan data-data berupa informasi dari seorang narasumber, dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan. Percakapan itu dilakukan oleh dua belah pihak dengan cara peneliti mengajukan pertanyaan kepada narasumber sedangkan narasumber memberi jawaban atas pertanyaan itu.¹⁴ Pada saat melakukan wawancara hal terpenting adalah terciptanya suasana santai dan akrab sehingga dalam melakukan penelitian dapat mendapatkan pengumpulan data secara lengkap.¹⁵

¹¹ Afifuddin and Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Surabaya : pustaka setia,2018): 134.

¹² Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya 2017): 176.

¹³ Husaini Usman dan Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta : Bumi Aksara): 58.

¹⁴ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya 2017): 208.

¹⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta 2005): 72.

Pedoman wawancara digunakan untuk meningkatkan peneliti mengenai bagian yang harus dibahas, juga menjadi daftar verifikasi untuk mengetahui apakah aspek relevan tersebut telah dibahas atau ditanyakan. Pada penelitian ini, penulis melakukan wawancara terstruktur yaitu peneliti menyiapkan pertanyaan yang tersusun dan akan diajukan kepada narasumber kemudian melakukan wawancara secara langsung secara langsung dengan pemilik klinik di Griya Sehat Syafa'at 99 Semarang

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono studi dokumentasi dalam penelitian kualitatif merupakan pelengkap dari metode observasi dan metode wawancara. Bahkan dalam penelitian kualitatif penggunaan studi dokumentasi dapat membuat kejujuran hasil penelitian kualitatif akan semakin tinggi.¹⁶ Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan penulis untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis seperti buku-buku literatur, artikel ilmiah berupa jurnal dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian, video dan foto (pengambilan video maupun foto mengikuti etika yang diberlakukan untuk melindungi privasi klien) yang dapat memberikan informasi bagi peneliti di Griya Sehat Syafa'at 99 Semarang.

F. Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan standart kebenaran suatu data hasil penelitian. Uji keabsahan data dapat dicapai dengan proses pengumpulan yang tepat. Uji keabsahan data pada penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan triangulasi, baik triangulasi sumber data, waktu dan teknik pengumpulan data. Selain itu, dapat juga dilakukan dengan ketekunan dan perpanjang observasi sampai pada titik jenuh data.¹⁷

¹⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya 2008): 83.

¹⁷ Siti Supaat; Aris; Nur; Hakim; Arif; Karim, Abdul; Supriyadi; Masturin; Masrukhin; Nahirin; Saliyo; Dzofir; Mohammad; Naim, Abdul Haris; Afif, Muh; Marhamah, *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana* , Lembaga Penjamin Mutu (LPM) (Kudus, 2018): 36

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan yaitu pemeriksaan melalui sumber lain.¹⁸ Teknik triangulasi untuk mencapai keabsahan data, yaitu sebagai berikut.

1. Triangulasi Sumber

Mencari sebuah informasi lain mengenai suatu topik yang sama dari beberapa sumber dengan metode wawancara atau berupa dokumen yang berkaitan dengan konsep kesurupan menurut para tokoh

2. Triangulasi Metode

Melakukan pengecekan data dengan menggunakan lebih dari satu metode serta dilakukan pemeriksaan ulang dengan cara mengamati dengan menggunakan metode wawancara,observasi dan survei.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses dalam mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara,catatan lapangan serta dokumentasi. Adapun caranya yaitu dengan mengorganisasikan data ke dalam beberapa kategori serta menjabarkan beberapa unit-unit, memilih mana yang penting dan tidaknya dan mana yang harus dipelajari guna membuat kesimpulan sehingga memperoleh hasil yang mudah untuk dipahami.¹⁹

Analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan salah satu proses pengolahan data mentah yang berupa ucapan, perbuatan, catatan lapangan dan bahan-bahan lainnya yang sesuai dengan pokok permasalahan dalam penelitian. Dalam proses penelitian tersebut analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan aktivitas yang dilakukan secara terus-terusan selama penelitian berlangsung, penelitiannya dilakukan mulai dari pengumpulan data dan analisis data. Pengumpulan data tersebut merupakan dua hal yang dilakukan secara bersamaan yang

¹⁸ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya 2017): 330.

¹⁹ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi : CV. Jejak 2018): 236-237.

tidak dapat dipisahkan. Selain itu, peneliti disaat menulis laporan penelitian, peneliti harus menela'ah kembali mengenai kategori-kategori dan hubungannya yang telah disusun selama proses pengumpulan data penelitian. Kemudian peneliti dapat membuat interpretasi terhadap hasil analisis yang telah dilaksanakan.²⁰

Adapun langkah-langkah dalam analisisnya dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Langkah awal dalam menganalisis data yaitu dengan cara mengumpulkan data baik dari sumber observasi dan wawancara (sumber primer) maupun dari sumber skunder yang berupa audio visual, berbagai literasi yang terkait dan yang lainnya. Pada penelitian kualitatif, analisis data dapat dilakukan pada saat pengumpulan data dalam periode tertentu.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan salah satu data yang akan dipilih mana yang ditarik keluar, mana yang diberi kode dan mana yang penting yang akan diambil. Maka dalam reduksi data ini merupakan salah satu bentuk analisis yang paling memfokuskan serta mengorganisasikan data dalam berbagai cara tertentu. Sehingga pada akhir kesimpulan dapat digambarkan serta diverivikasikan dalam penelitian.²¹

3. Pemaparan Data (*Data Display*)

Selanjutnya ialah data display yang merupakan berbagai kumpulan informasi yang telah tersusun sehingga dibolehkan dalam penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Demikian dalam bentuk data display ini penelitian kualitatif yang biasanya sering muncul adalah teks naratif serta kejadian ataupun berbagai peristiwa yang terjadi pada masalah

4. Kesimpulan dan Verifikasi

Setelah hasil data di sajikan secara menyeluruh, kemudian dilakukan penyimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal

²⁰ Rukin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Sulawesi Selatan : Yayasan Ahmar Cendikia Indonesia 2019): 6-7.

²¹ Ahmad Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta:Kencana 2017): 408-409.

yang dikemukakan masih akan berubah karena masih bersifat sementara, perlu ditemukannya bukti-bukti yang kuat untuk tahap pengumpulan data dan selanjutnya. Namun, apabila kesimpulan awal didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten ketika peneliti kembali kelapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan bersifat kredibel.²²



²² Miles dan Huberman, Analisis Data Kualitatif, 18.